

EDISI : Rabu, 04 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Rabu, 04 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Inspektorat Bali Binwas ke Buleleng	Sebagai bentuk pencegahan dini, inspektorat provinsi Bali melakukan pembinaan dan pengawasan (binwas) ke Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Tim inspektorat Provinsi Bali yang beranggotakan 16 orang tersebut akan melakukan binwas sampai dengan tanggal 30 September 2019. Hal tersebut terungkap dalam pertemuan Inspektur Provinsi Bali, I Wayan Sugiada,SH,MH dengan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST yang mengawali kegiatan binwas di ruangan rapat lobi kantor bupati buleleng, selasa (3/9) kemarin.	
		Bupati Buleleng Janjikan Bonus Tinggi Untuk Atlet Porprov 2019	Bupati buleleng Putu Agus Suradnyana,St menjanjikan bonus tinggi bagi atlet yang berhasil meraih medali dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali-14 di Tabanan, Bali, 9-19 September. Dalam keterangan pers yang diterima, selasa, Bupati menjanjikan bonus bagi peraih medali emas sebesar Rp45juta untuk perorangan, Rp55 juta untuk beregu sampai enam orang, dan Rp60 juta untuk beregu diatas enam orang. Raihan target medali itu diharapkan mampu mengangkat posisi kontingen Buleleng pada Porprov tahun ini keposisi ketiga, dari peringkat keempat pada pelaksanaanevent yang sama dua tahun lalu diGianyar, katanya di sela audiensi dengan kontingen Buleleng, Senin (2/9).	
		Mapolres Buleleng 'Bidik' Ketua	Bantuan yang seharusnya didapat para peserta kelompok Tani Ternak Usaha karya yang ada di	

		Kelompok	Dusun Bingin Banjah, desa depaha, kecamatan kubutambahan diduga disalah gunakan oleh ketua kelompok INyoman Winaka. Hal tersebut terungkap setelah beberapa anggota kelompok yang mendapatkan bantuan pinjaman yang diberikan dari BPKP Provinsi bali anggunannya tidak dapat diambil berupa sertifikat tanah setelah lunas kewajibannya.	
2	NUSA BALI	Ditjen Perhubungan Udara akan terjunkan Tim Teknis	Kementrian Perhubungan (kemenhub) RI, mulai menindak lanjuti hasil Feasibility Studi(FS) atas rencana pembangunan Bandar Udara (Bandara) Internasional bali Utara yang disampaikan oleh pihak konsorsium. Rencananya, kemenhub melalui Direktorat jendral (Ditjen) Perhubungan Udara akan meninjau lokasi bandara yang berada di desa/Kecamatan Kubutambahan, Buleleng, dalam pecan ini, berkaitan dengan penetapan lokasi bandara. Informasi yang dihimpun, PT Angkasa Putra I (Persero), salah satu konsorsium pemrakarsa pembangunan bandara internasional bali utara di Buleleng, telah mengajukan usulan penetapan lokasi (penlok) bandara kepada Kemenhub pasca FS rampung.	

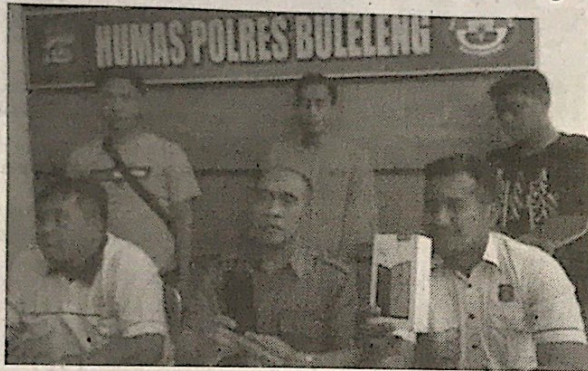


KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pencurian*

Ditinggal Ganti Baju, HP Gadis Pemayung Raib



• NUSABALI
JAJARAN Polres Buleleng rilis kasus pencurian Hp, Selasa (3/9) siang.

SINGARAJA, NusaBali

Andreas Prarama alias Kriting, 32, warga Dusun Kajangan, Desa Kepuh Kajang, Kecamatan perak, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, akhirnya diamankan Satuan Reskrim Polres Buleleng, Rabu (28/8) lalu. Karena dia terbukti mencuri Hp milik umbrella girl (gadis pemayung) saat mengikuti event Motor Cross di Lapangan Mayung Desa Pedawa, Kecamatan Banjar, Buleleng, Minggu (30/6).

Pelaku dengan mudah mengambil Hp milik Ni Putu Antarini, 33, warga Lingkungan Ketapang, Kelurahan Lelateng, Kecamatan/Kabupaten Negara, Jembrana. Hp disimpan di dalam tas. Hp merk OPPO A7 warna biru tersebut pun diambil saat korban sedang mengganti baju.

KBO Satrekrim Polres Buleleng, Iptu Dewa Putu Sudiasa seizin Kapolres Buleleng, AKBP Suratno mengatakan Hp curian dan pelakunya diamankan

kan di Denpasar. Usia mengikuti event motor cross di Pedawa, pelaku langsung membawa kabur Hp milik umbrella girl ke Denpasar tempatnya bekerja. "Jadi pelaku ini kami amankan di Denpasar dengan barang buktinya. Pelaku melakukan aksi pencurian ini karena modus masalah ekonomi," jelas Iptu Sudiasa yang didampingi kasubag humas Polres Buleleng, Iptu Gede Sumarjaya, di Mapolres Buleleng, Selasa (3/9).

Kriting yang sudah diamankan selama seminggu mengaku nekat mencuri Hp milik gadis itu lantaran kepepet ekonomi. Hp curiannya yang lantas dipakainya memang belum sempat dijual dan masih dipakainya sendiri. "Belum sempat dijual, rencana pakai sendiri, tapi karena awalnya karena kepepet untuk biaya sehari-hari. Saya ambil dengan tangan kiri pas dia (korban, Red) lagi ganti baju," akunya. Atas terbuatannya, pelaku Kriting dikenakan pasal 362 KUHP, tentang pencurian dengan ancaman lima tahun penjara. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *inspektorat*



ROMBONGAN Inspektorat Pemprov Bali bertemu Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana di Lobi Kantor Bupati Buleleng.

Inspektorat Bali Kerahkan 16 Pengawas ke Buleleng

SINGARAJA, NusaBali

Inspektorat Pemprov Bali mulai melaksanakan pembinaan dan pengawasan (Binwas) di lingkup Pemkab Buleleng. Binwas dilaksanakan hingga 30 September 2019. Dalam Binwas ini Inspektorat Pemprov Bali mengerahkan 16 anggota.

Rencana Binwas itu diungkapkan oleh Inspektorat Pemprov Bali I Wayan Sugiada usai pertemuan dengan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, di Ruang Rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Jalan Pahlawan, Singaraja, Selasa (3/9) pagi.

Inspektur I Wayan Sugiada menyebutkan sesuai dengan instruksi Gubernur Bali, Binwas menyangkut bidang penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sesuai dengan aturan, sebagai

wakil pemerintah pusat di daerah, Gubernur berhak melakukan pengawasan kepada kabupaten/kota. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas, Gubernur dibantu oleh Inspektorat Provinsi. "Kami membantu pak gubernur dalam melaksanakan binwas ke kabupaten/kota," katanya.

Dikatakan, tujuan Binwas guna memastikan jalannya pemerintahan di Buleleng sesuai dengan koridor peraturan yang ada. Di samping itu, penyelenggaraan pemerintah daerah di Buleleng sudah berjalan efektif, ekonomis dan akuntabel. Secara komprehensif, hal-hal yang perlu disikapi bersama, akan dilakukan pembinaan. "Pengawasan ini juga berkaitan dengan koordinasi

supervise pencegahan (korsup-gah) yang dilakukan oleh KPK," jelas Sugiada.

Pada Binwas kali ini, bakal ada tujuh dinas/badan, dan tiga bagian di lingkup Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Buleleng, yang dijadikan sampel oleh Inspektorat Bali dalam Binwas tersebut.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana menyambut baik langkah Pemprov Bali melaksanakan Binwas, dalam rangka meningkatkan kinerja dan membuat pemerintahan lebih transparan dan akuntabel. Disamping itu, Binwas akan sangat bermanfaat bagi Pemkab Buleleng mengingat ada sinkronisasi regulasi di dalamnya. Ada juga skala prioritas yang dilakukan untuk mewujudkan

visi dan misi kepala daerah. "Ini penting karena harapan saya ke depan kepada para kepala SKPD untuk menganggarkan kegiatan guna mewujudkan visi dan misi saya sebagai kepala daerah," jelasnya.

Selain itu, bidang pertanggungjawaban juga mulai ditingkatkan. Melalui binwas ini, diharapkan kepada Inspektorat Bali jika ada yang perlu diperbaiki, untuk dibantu perbaikannya. Evaluasi diperlukan agar apa yang dilakukan Pemkab Buleleng sesuai dengan aturan-aturan atau pun kaidah-kaidah yang ada. Termasuk dalam penanggungjawaban kegiatan. "Guna memberikan pertanggungjawaban sesuai standar-standar keuangan," ujar Bupati Agus Suradnyana. **k19**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



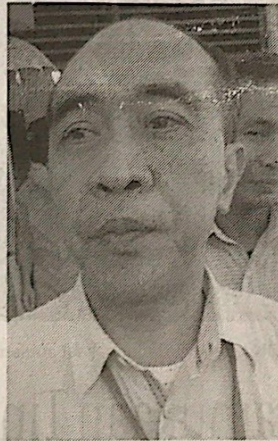
KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Korupsi*

Ketua Poktanak Diduga Korupsi

NW juga memotong modal usaha itu dengan alasan dikenakan bunga 24 persen selama setahun dan biaya administrasi Rp 2,5 persen.



Iptu Dewa Putu Sudiasa

SINGARAJA, NusaBali

Dugaan kasus pidana korupsi kembali mencuat di Buleleng. Ketua Kelompok Tani Ternak (Poktanak) Usada Karya di Banjar Dinas Bingin Banjah, Desa Depaha, Kecamatan Kubutambahan, Buleleng, diduga menyelewengkan dana anggota yang dibayarkan dalam bentuk mengambil bunga dana pinjaman. Padahal pengajuan kredit modal usaha bersama ini di Bank BPD Bali bekerjasama dengan Pemprov Bali, tak dikenakan bunga sepeser pun.

Kasus dugaan korupsi ini mencuat pada tahun 2017 lalu saat angsuran pinjaman sudah lunas dibayar anggota kelompok 23 orang sejak dana dicairkan tahun 2015 silam. Namun setelah angsuran lunas, tiga sertifikat anggota yang

dianggunkan tak dapat diambil karena ada anggota yang belum melunasi kreditnya.

Menurut KBO Satreskrim Polres Buleleng Iptu Dewa Putu Sudiasa, seizin Kapolres Buleleng, awalnya Kelompok Tani Ternak Usada Karya, Desa Depaha ini mengajukan pinjaman modal usaha dengan proposal Rp 35.200.000 per orang atau total Rp 809.600.000. Pinjaman melalui program Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) yang kemudian dicairkan ke rekening masing-masing anggota. Namun dana ini tampaknya diincar oleh Ketua kelompok berinisial

NW.

Modal usaha yang sudah dipegang masing-masing anggota itu pun kemudian dikumpulkan kembali dan dikelola oleh Ketua Kelompok. Lalu dana itu dibagikan kembali. Namun nominal yang diterima anggota tidak sama. Selain memainkan jumlah pinjaman kepada anggota kelompok, NW juga memotong modal usaha itu dengan alasan dikenakan bunga 24 persen selama setahun dan biaya administrasi sebesar Rp 2,5 persen. Sehingga dari total bantuan modal yang dicairkan oleh pihak bank Rp 809.600.000, yang dibagikan kepada anggota hanya Rp 621.995.740. "Setelah cair, anggota kelompok tidak menerima besaran yang sama, dan NW ini juga mengenakan bunga padahal dari pihak bank memberikan subsidi," jelas Iptu Dewa Sudiasa.

Ternyata setelah diselidiki, NW menggunakan pungutan bunga pinjaman dan potongan biaya administrasi sebesar Rp 122.526.860 untuk kepentingan pribadi berbisnis mangga. "Saat ini masih dalam tahap penyelidikan, terduga belum kami tahan dna belum ditetapkan menjadi tersangka," imbuh dia. Atas tindakan yang dilakukan, WN yang juga seorang petani terancam dijerat pasal 2, pasal 3, pasal 18 UU RI Nomor 20 tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi. **k23**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : PDAM

Debit Air PDAM Turun 16 Persen

SINGARAJA, NusaBali

Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Buleleng, mengalami penurunan debit air, selama musim kemarau panjang. Sedikitnya penurunan debit air itu terjadi sekitar 16 persen dari debit air total yang dikelola PDAM Buleleng 746 liter per detik. Kondisi yang rutin terjadi tiap tahunnya ini pun ditangani dengan rencana pembangunan empat sumber air baru di sejumlah tempat di Buleleng.

Dirut PDAM Buleleng I Made Lestariana, Selasa (3/9) kemarin, mengatakan penurunan debit air yang sudah langganan di musim kemarau, memang mengakibatkan gangguan layanan di beban puncak pemakaian. Terutama di jam-jam kredit aktifitas rumah tangga. Meski demikian gangguan layanan tak juga terjadi di semua titik distribusi. Dari 52.000 pelanggan PDAM, hanya seribu pelanggan yang mengalami gangguan pelayanan air. "Kondisi ini memang terjadi setiap tahun saat

musim kemarau. Tahun ini ada penurunan 16 persen atau sekitar 119 liter per detik. Sehingga tahun ini kami berencana menambah empat sumber air baru untuk mengatasi masalah tersebut," kata Lestariana. Empat sumber air baru berupa sumur dalam akan dibangun di daerah Desa Tinga-Tinga, Kecamatan Gerokgak, Desa/Kecamatan Kubutambahan, Desa Kalibukbuk dan Jalan Pulau Obi, Kelurahan Banyuning, Kecamatan Buleleng.

Empat sumur dalam itu diperkirakan mampu menambah debit air masing-masing minimal 10 liter per detik, akan dibangun dengan anggaran Rp 3 miliar. "Masing-masing berkapasitas 10 liter per detik minimal, itu masih bisa lebih," terang Lestariana. Sementara itu penanganan penurunan debit air di musim kemarau panjang yang rutin dilakukan PDAM Buleleng juga menyuplai air bersih langsung dengan mobil tangki yang distandbykan



SUPLAI air bersih oleh PDAM Buleleng saat musim kemarau panjang jika ada daerah layanan yang mengalami gangguan layanan selama 24 jam.

di kantor sebanyak enam unit. Begitu ada laporan gangguan pelayanan air selama 24 jam, truk tangki PDAM akan langsung menyuplai air ke daerah layanan yang bersangkutan.

Lestariana juga menghimbau kepada masyarakat untuk tetap menampung air di luar jam beban puncak untuk menjamin ketersediaan air di rumah tangga. **k23**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Dewan*

Pimpinan Dewan Komplit 6 Fraksi di DPRD Buleleng Disahkan

SINGARAJA, NusaBali

Calon pimpinan dewan di DPRD Buleleng, akhirnya siap ditetapkan. Demikian juga dengan nama-nama calon ketua fraksi. Recananya, nama calon pimpinan dewan difinitif dan ketua-ketua fraksi tersebut disampaikan melalui rapat paripurna internal DPRD Buleleng, Rabu (4/9) hari ini.

Di DPRD Buleleng, dengan 45 kursi terbentuk enam (6) fraksi, masing-masing Fraksi PDIP dengan 19 kursi, (PDIP 18 kursi dan PKB 1 kursi), kemudian Fraksi Golkar dengan 7 kursi, Fraksi Gerindra (5 kursi), Fraksi NasDem (5 kursi), Fraksi Hanura (5 kursi), dan Fraksi Demokrat 4 kursi (Demokrat 3 kursi dan Perindo 1 kursi). Dari jumlah kursi tersebut, PDIP sebagai peraih kursi terbanyak berhak menduduki posisi Ketua Dewan, kemudian Golkar, Gerindra, dan Hanura masing-masing mendapat posisi Wakil Ketua Dewan.

Nah, seluruh parpol telah mengirim nama-nama calon pimpinan dewan dan ketua fraksi. PDIP telah menunjuk

	PDIP Ketua Dewan : Gede Supriatna Ketua Fraksi : Ketut Ngurah Arya
	Golkar Ketua Fraksi : Nyoman Gede Wandira Adi Wakil Ketua : Ketut Susila Umbara
	Gerindra Ketua Fraksi : Ketut Mertiasa Wakil Ketua : Gede Suradnya
	NasDem Ketua Fraksi : Ni Ketut Windrawati Wakil Ketua : Ni Made Putri Nareni
	Hanura Ketua Fraksi : Ketut Wirsana
	Demokrat Ketua Fraksi : Kadek Sumardika

Gede Supriatna sebagai Ketua Dewan, sedangkan Ketua Fraksi PDIP ditetapkan Ketua Ngurah Arya. Partai Golkar menunjuk Ketut Susila Umbara menduduki jatah Wakil Ketua Dewan, sedangkan Ketua Fraksi Golkar dipercayakan kepada Nyoman Gede Wandira Adi. Partai Gerindra menetapkan Gede Suradnya mengisi jabatan Wakil Ketua Dewan, sedangkan Ketua Fraksi dipercayakan kepada Ketut Mertiasa. Selanjutnya Partai NasDem, dipercayakan posisi Wakil Ketua kepada Ni Made Putri Nareni, sedangkan Ni Ketut Windra-

wati dipercaya sebagai Ketua Fraksi NasDem.

Untuk Partai Hanura, mempercayakan kepada Ketut Wirsana sebagai Ketua Fraksi, sedangkan Partai Demokrat mempercayakan Kadek Sumardika sebagai Ketua Fraksi.

Seluruh nama calon pimpinan dan ketua-ketua fraksi tersebut akan disampaikan kepada seluruh anggota dewan, melalui rapat paripurna internal, Rabu hari ini. Sekretaris Dewan (Sekwan) DPRD Buleleng, Dewa Ketut Manuaba, Selasa (3/9) mengata-

kan, setelah penyampaian nama calon pimpinan dewan difinitif dan ketua-ketua fraksi tersebut, maka pihaknya akan mengusulkan SK penetapan pimpinan dewan ke Gubernur melalui Bupati Buleleng. "Setelah disampaikan melalui rapat paripurna internal, nama calon pimpinan difinitifitu akan kami usulkan SK penetapannya ke Gubernur," katanya.

Masih kata Sekwan Manuaba, calon pimpinan dewan difinitif itu akan dilantik kembali oleh Ketua Pengadilan Negeri (PN) Singaraja. Pelantikan nanti setelah terbit SK penetapan dari Gubernur Bali. k19

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pembunuhan*

Pembunuh Mahasiswi Dituntut 14 Tahun Penjara

SINGARAJA, NusaBali

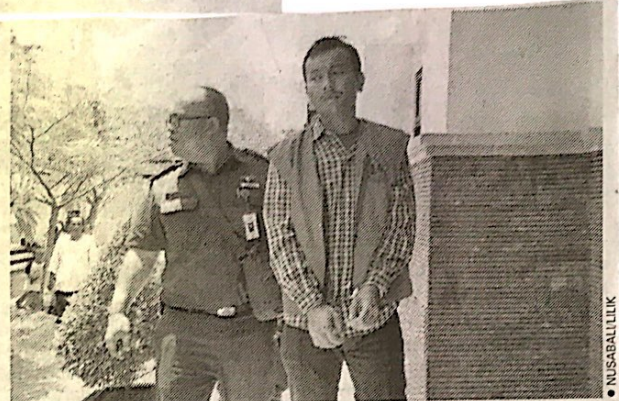
Kadek Indra Jaya alias Kodok, 21, terdakwa kasus pembunuhan mahasiswi cantik Ni Made Ayu Serli Mahardika, dituntut Jaksa Penuntut Umum (JPU) 14 tahun penjara. Hal ini terungkap dalam sidang tuntutan yang berlangsung di Pengadilan Negeri (PN) Singaraja, Selasa (3/9) siang.

Kodok dinyatakan terbukti dengan unsur sengaja menghilangkan nyawa orang dan dikenakan pasal 338 KUHP tentang pembunuhan subsider pasal 351 ayat (3) tentang penganiayaan yang menyebabkan seseorang meninggal dunia. Sidang tuntutan berlangsung di Ruang Cakra dipimpin langsung oleh Hakim Ketua I Wayan Sukanila SH MH, didampingi I Gede Karang Anggayasa dan AA Merta Dewi selaku hakim anggota. Kodok yang memasuki ruangan sidang dengan rompi

tahanan oranye dengan baju kemeja lengan panjang motif kotak-kotak biru dan celana panjang jeans. Dia tampak sedikit lebih kurus dari sebelumnya. Raut mukanya pun datar saat digiring ke depan meja hijau.

JPU Kadek Hari Supriyadi dan Kadek Adi Pramarta langsung membacakan tuntutan setebal 25 halaman. JPU memutuskan untuk menjatuhkan tuntutan 14 tahun penjara kepada Kodok atas pertimbangan fakta persidangan, tidak satu pun keterangan dari saksi yang dibantah terdakwa. Selain itu pertimbangan lainnya JPU juga membeberkan lima point yang memberatkan terdakwa.

Hal memberatkan itu disampaikan karena aksi terdakwa dilakukan langsung kepada pacarnya sendiri yang seharusnya mendapatkan perlindungan. Perbuatan itu dilakukan dengan keji. Kondisi



KADEK Indra Jaya alias Kodok, 21, saat digiring memasuki ruang sidang, Selasa (3/9) menjalani sidang tuntutan.

korban yang sudah tak berdaya usai dicekik yang seharusnya segera mendapat pertolongan, namun malah kembali mendapat bogem mentah di leher

juga menjadi pertimbangan. Selain juga fakta terdakwa Kadek Indra Jaya sudah sering melakukan kekerasan kepada korban selama berpacaran,

tidak ada itikad baik terdakwa dan keluarganya meminta maaf kepada keluarga korban, termasuk ream jejak terdakwa Kadek Indra Jaya yang sempat terjatuh kasus penganiayaan di Tabanan.

Dari pembacaan point penting oleh JPU, tuntutan itu langsung dibantah penasihat hukum terdakwa, Gede Suryadilaga. Dirinya langsung memberikan pembelaan sesata setelah Hakim Ketua memberikan kesempatan. Penasihat Hukum terdakwa keberatan jika kliennya disangkakan pasal pembunuhan yang mengandung unsur kesengajaan. Menurut Suryadilaga dalam pembelaannya, kliennya Kadek Indra Jaya hanya melakukan kekerasan yang berujung pada kematian sang pacar. Sidang tuntutan pun akhirnya ditunda oleh Hakim Ketua dan akan dilanjutkan dengan sidang putusan yang

akan dilaksanakan pada 17 September mendatang.

Atas pembelaan penasihat hukum terdakwa, JPU Kadek Hari Supriyadi, ditemui usia persidangan menyatakan tetap pada tuntutan. "Soal pembelaan penasihat hukum sah-sah saja, itu memang tugas mereka selaku pendamping. Kami tetap mengacu pada fakta persidangan yang tidak ada satu keterangan saksi dibantah terdakwa. Kami tetap pada tuntutan dengan unsur sengaja menghilangkan nyawa orang yaitu pasal 338 KUHP," tegas Supriyadi.

Penasihat hukum terdakwa, Gede Suryadilaga menyakini bahwa kliennya tak bermaksud membunuh korban dengan sengaja. Dirinya menilai pasal 338 KUHP tentang pembunuhan yang dipasangkan JPU belum terbukti dan ketika tak terbukti harus lepas tuntutan hukum. "Pasal 338 KUHP itu perlu

dibuktikan niat dengan sengaja melakukan pembunuhan, sedangkan terdakwa berdasarkan fakta persidangan tidak memiliki niat membunuh pacarnya. Memang dia mencekik leher, tetapi tujuannya hanya untuk menyakiti untuk memberikan peringatan karena mereka sedang ribut saat itu, tapi karena kelamaan jadi meninggal dunia," terang Suryadilaga.

Sebelumnya diberitakan, seorang mahasiswi cantik Ni Made Ayu Serli Mahardika, 20, asal Penebel, Tabanan, ditemukan mampus di kamar kosnya Jalan Kusuma Wijaya gang IV Nomor 1 Kelurahan Banyuasri, Kecamatan/Kabupaten Buleleng, Kamis (11/4) lalu. Korban Serli yang sempat menghilang dari aktifitas kampus dan pantauan orangtuanya terakhir terungkap dibunuh oleh pacarnya sendiri Kadek Indra Jaya, alias Kodok, 21, karena cemburu buta. **k23**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Bandara*

Tinjau Lokasi Bandara Internasional Bali Utara Ditjen Perhubungan Udara akan Terjunkan Tim Teknis

SINGARAJA, NusaBali
Kementerian Perhubungan (Kemenhub) RI, mulai menindaklanjuti hasil Feasibility Studi (FS) atas rencana pembangunan Bandar Udara (Bandara) Internasional Bali Utara yang disampaikan oleh pihak konsorsium. Rencananya, Kemenhub melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Udara akan meninjau lokasi

bandara yang berada di Desa/Kecamatan Kubutambahan, Buleleng, dalam pekan ini. Kabarinya, peninjauan lokasi ini berkaitan dengan penetapan lokasi bandara.

Informasi yang dihimpun, PT Angkasa Pura I (Persero), salah satu konsorsium pemrakarsa pembangunan Bandara

Bersambung ke Hal-15 Kolom 1

Ditjen Perhubungan Udara akan Terjunkan Tim Teknis

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Internasional Bali Utara di Buleleng, telah mengajukan usulan penetapan lokasi (Penlok) bandara kepada Kemenhub pasca FS rampung. Usulan Penlok tersebut disampaikan ke Kemenhub pada 26 Agustus 2019.

Nah, berdasar usulan tersebut, Ditjen Perhubungan Udara akan mengevaluasi usulan tersebut dengan meninjau langsung lokasi bandara di Desa/Kecamatan Kubutambahan. Kabarinya, Ditjen Perhubungan Udara akan menurunkan tim teknis dalam peninjauan lokasi bandara. Kepastian tersebut dituangkan dalam surat Ditjen Perhubungan Udara, bernomor: AU.103/0007/DBU/VIII/2019, yang ditandatangani oleh Direk-

tur Bandar Udara, M Pramintohadi Sukarno.

Dalam surat tersebut, jadwal peninjauan lapangan disebutkan antara tanggal 4-6 September 2019. Terkait ini, Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Kabupaten Buleleng, Gede Gunawan AP, yang dikonfirmasi, Selasa (3/9) tidak menampik rencana peninjauan lokasi bandara oleh Ditjen Perhubungan Udara. Namun, Gunawan sendiri tidak berani memastikan jadwal kunjungan tersebut. Gunawan juga mengaku tidak tahu persis tujuan dari peninjauan tersebut.

"Saya memang mendapat tembusan (surat tembusan rencana peninjauan lokasi bandara, red), tetapi jadwalnya masih tentatif. Kemungkinan tanggal 5 (5 September). Ya intinya ada

peninjauan lokasi, dalam rangka apa peninjauan itu, saya kurang tahu persis," katanya.

Sebelumnya, ada tiga konsorsium pemrakarsa pembangunan Bandar Udara Internasional Bali Utara, yakni PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), dan Perusahaan Daerah (Perusda) Bali. Ketiga konsorsium ini telah merampungkan FS rencana pembangunan Bandara di Desa/Kecamatan Kubutambahan.

Rombongan konsorsium ini sempat meninjau lokasi bandara di Kubutambahan, dan bertemu dengan Wakil Bupati Buleleng, dr Nyoman Sujidra pada, Selasa (27/8) lalu. Pihak konsorsium memboyong pimpinan direksi di perusahaan. Diantaranya Dirut PT PP (Persero) Tbk, Lukman

Hidayat, dan Dirut PT Angkasa Pura I, Falk Fahmi. Pihak konsorsium dan pemerintah sempat melakukan pertemuan tertutup selama 15 menit di Ruang Rapat Kantor Bupati Buleleng.

Dirut PT PP (Persero) Tbk, Lukman Hidayat mengatakan, pihaknya sengaja datang ke Buleleng untuk memastikan kondisi lapangan. Sebab konsorsium sudah menuntaskan FS terhadap rencana pembangunan bandara. "Kami ingin pastikan bahwa studi yang kami buat kondisinya sudah mendekati kondisi lapangan. Sehingga tidak ada salah. Proses lain yang perlu kami selesaikan sampai nanti kami ditetapkan sebagai pemrakarsa (pembangunan bandara), sedang kami lakukan terus," tegasnya. **k19**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~